

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar perawat di bangsal dewasa bakung dan bougenvile RSUD Panembahan Senopati Bantul, berpendapat bahwa lingkungan kerja perawat cukup kondusif sebanyak 50%.
2. Sebagian besar pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medik dari rawat inap bangsal dewasa bakung dan bougenvile RSUD Panembahan Senopati Bantul, memiliki kategori cukup sebanyak 46,7%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dengan hasil $p - value$ 0,002 dan keeratan hubungan $r = 0,407$. Dimana lingkungan kerja yang cukup kondusif bagi perawat, maka kualitas dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat cukup sesuai.
4. Keeratan hubungan antara lingkungan kerja perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di bangsal dewasa bakung dan bougenvile RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah sedang, dimana nilai korelasi 0,407 masuk dalam kriteria sedang (0,400 - 0,599).

B. Saran

1. Pihak Manajemen Rumah Sakit

Bagi pihak manajemen rumah sakit dapat menambahkan pelatihan kerja, sarana dan prasarana serta mutu pelayanan untuk menunjang kualitas kerja perawat terhadap pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien.

2. Kepala Ruang

Kepala ruang diharapkan dapat memberikan bimbingan, pengarahan, observasi, motivasi dan evaluasi pada perawat dalam melaksanakan tugas sehari-hari yaitu dokumentasi asuhan keperawatan agar lebih baik, tepat sasaran dan sesuai kebutuhan pasien. Selain itu kepala ruang juga dapat mendiskusikan dengan perawat tentang strategi supaya lingkungan kerja nyaman dan kondusif.

3. Perawat

Agar perawat meningkatkan pengetahuan dan menggali informasi, sebagai bahan pembelajaran mengenai pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan, bahwa pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan itu tidak hanya berupa memberikan pelayanan pada pasien, tetapi juga secara tertulis seperti didokumentasikan dengan jelas dan baik, sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki perawat dapat mengasah serta memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan agar hasilnya tidak berkurang.

4. Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menambahkan sampel dan responden penelitian, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja dan dokumentasi asuhan keperawatan, seperti beban kerja, pengetahuan, stress kerja, sehingga dapat digunakan sebagai data yang berkesinambungan serta berkelanjutan supaya memberikan intervensi yang tepat untuk mengatasi permasalahan sesuai dengan fenomena yang terjadi.